

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif, sehingga dalam laporan penelitiannya disusun dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif dan mendalam sehingga menunjukkan ciri-ciri naturalistik dan otentik karena dalam penelitian ini akan lebih menonjolkan proses dan makna.¹

Pilihan pendekatan ini berdasarkan pada metode yang relevan dengan masalah yang diteliti, agar hasil yang dicapai tidak diragukan kualitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin mengenai diksi atau pemilihan kata pesan dakwah Ustadzah Ucik Nurul Hidayati yang akrab dipanggil Ustadzah Ucik.

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain :

1. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan perhatian pada pemilihan kata dalam pesan dakwah Ustadzah Ucik sehingga data yang diperoleh berupa pesan dakwah Ustadzah Ucik yang berupa kata-kata dan disusun dengan tulisan. Maka pendekatan yang paling sesuai adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan dengan desain penelitian deskriptif kualitatif

¹ Syaifudin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 5.

maka seluruh bagian yang menjadi kajian penelitian dapat teramati secara tuntas.

2. Peneliti terjun langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data yang didinginkan. Agar data tersebut terasa lebih objektif, peneliti mengadakan pengamatan yang bersifat partisipan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek penelitian serta beberapa responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.
3. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti selalu hadir dalam kegiatan dakwah Ustadzah Ucik dan menyimak beberapa video atau mp3 rekaman ceramahnya.
4. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan kata-kata untuk mendeskripsikan diksi pesan dakwah Ustadzah Ucik. Bukan menggunakan data angka statistic.

Jenis penelitian ini adalah interaksionisme simbolik. Interaksionisme simbolik merupakan suatu prespektif teoritis, namun juga sekaligus orientasi metodologis.² Denzin mengemukakan bahwa kombinasi pengamatan dan wawancara konsisten dengan metode logis interaksionalisme simbolik dengan kata lain, wawancara mendalam dan pengamatan berperanserta saling melengkapi dan mengurangi ketidakajegan.³

² Dr. Deddy Mulyana, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradgma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h 151.

³Ibid, h. 163.

Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan pengamatan terhadap ceramah Ustadzah Ucik secara langsung dilapangan lokasi acara dimana Ustadzah Ucik mengisi ceramah dan juga mengamati keseharian Ustadzah Ucik berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sekitarnya. Tidak cukup jika peneliti hanya melakukan pengamatan maka peneliti juga melakukan wawancara mendalam pada subjek penelitian, keluarga, santri dan juga jamaah untuk mengetahui bagaimana penilaian mereka terhadap diksi pesan dakwah Ustadzah Ucik.

B. Kehadiran Peneliti

Pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperanserta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan. Cara pengumpulan data demikian disebut pengamatan berperanserta atau participant observation.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan melakukan pengamatan berperanserta. Keberadaan penyusun skripsi diketahui sebagai mahasiswa yang sedang meneliti Ustadzah Ucik oleh subjek penelitian dan lingkungan sosial yang berada di lokasi penelitian.

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan sejak bulan November 2013 hingga bulan Maret 2014, sedangkan peneliti tinggal bersama santri Ustadzah Ucik di PP Al-Ishlahiyah selama dua minggu mulai 17 Desember 2013 sampai 3 Januari 2014. Pada proses pengumpulan data tentang diksi pesan

⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 9.

dakwah Ustadzah Ucik, peneliti memasuki latar penelitian di Pondok Pesantren Putri Al-Ishlahiyah di kediaman Ustadzah Ucik serta beberapa lokasi ceramahnya.

Pada awal pertemuan dengan subjek penelitian terlebih dahulu peneliti harus membuat janji karena padatnya jadwal ceramah dan kegiatan Ustadzah Ucik. Setelah bertemu dan mengutarakan maksud peneliti, Ustadzah Ucik menawarkan kepada peneliti bermukim di pesantren yang ia dirikan bersama suami yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Ishlahiyah. Dengan alasan, agar peneliti bisa memanfaatkan waktu santai Ustadzah Ucik untuk melakukan wawancara, peneliti mengetahui jadwal ceramah Ustadzah Ucik dan mengikuti kegiatan ceramah Ustadzah Ucik, peneliti juga leluasa menggali informasi tentang Ustadzah Ucik yang berkaitan dengan topik penelitian dari keluarga, staf pengajar di pesantren, orang terdekat Ustadzah Ucik dan santri.

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini memudahkan peneliti mengumpulkan data. Diwaktu santainya para santri peneliti gunakan untuk mewawancarai mereka. Bertanya apa saja yang berkaitan dengan keseharian, karakter, bagaimana cara Ustadzah Ucik bertutur kata setiap harinya kepada santri, bagaimana pendapat mereka tentang ceramah Ustadzah Ucik dan apa saja yang mereka lakukan ketika mendampingi Ustadzah Ucik berceramah. Peneliti juga melakukan wawancara pada keluarga, orang terdekat, staf pengajar di Yayasan PP Al-Ishlahiyah dan beberapa pegawainya seperti supir, teknisi pesantren dan pembantu rumah tangga.

Setiap selasa setelah dzuhur Ustadzah Ucik memiliki rutinan pengajian istighotsah untuk jamaah muslimat Pasuruan yang bertempat di musholla PP Al-Ishlahiyah kurang lebih 150 jamaah yang istiqomah mengikuti pengajian setiap minggunya. Peneliti juga mengikuti pengajian membaaur bersama jamaah sekaligus mengamati dakwah Ustadzah Ucik, serta mewawancarai jamaah terkait dengan penilaian terhadap diksi pesan dakwah Ustadzah Ucik ketika pengajian selesai. Kegiatan istihgotsah ini diawali dengan pembacaan surat yasiin, tahlil dan istighotsah, kemudian ceramah Ustadzah Ucik, tausiah inilah yang paling dinanti-nanti oleh jamaah.

Dari beberapa kali peneliti mengikuti pegajian materi yang Ustadzah Ucik sampaikan kebanyakan mengenai wanita berumah tangga, bagaimana menjadi istri dan ibu yang baik dan cerita tentang wanita-wanita yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an. Ustadzah Ucik menggunakan bahasa jawa khas pasuruan dan terkadang memakai bahasa madura dalam ceramahnya. Karena kebanyakan jamaah yang dihadapi adalah penduduk desa dari kalangan menengah kebawah dan banyak diantara mereka kaum lansia yang hanya sedikit memahami bahasa indonesia dan lebih mudah memahami bahasa jawa.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian dalam hal ini Ustadzah Ucik. Karena kesibukan jadwal ceramahnya maka peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal Ustadzah Ucik. Dan menanyakan kapan ia bersedia diwawancara. Setelah peneliti menanyakan kesedian Ustadzah Ucik, ia menyarankan peneliti ikut mendampingi Ustadzah Ucik dalam kegiatannya ceramah dan kuliah diprogram doktor ilmu sosial UNMER Malang. Ketika di

perjalanan menuju lokasi Ustadzah Ucik bersedia diwawancara. Dengan mengikuti kegiatan ceramah Ustadzah Ucik, peneliti lebih mudah melakukan observasi terhadap pesan dakwahnya. Beberapa lokasi ceramah yang peneliti ikuti antara lain beberapa daerah di Pasuruan, Malang, Gresik dan Surabaya. Peneliti juga hadir dipengajian *on air* Ustadzah Ucik di program Apa Kata Bu Nyai di studio TV9.

C. Sumber Data

1. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan mendalam pada ceramah Ustadzah Ucik secara langsung dan tidak langsung artinya melalui video atau mp3, wawancara kepada subjek penelitian dan beberapa informan yang memenuhi kriteria dalam penelian. Data-data lain didapatkan dari buku-buku yang membahas tentang diksi dan pesan dakwah dan juga majalah yang memuat kiprah Ustadzah Ucik didunia dakwah serta dokumen-dokumen penunjang.

2. Jenis Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder⁵:

- a. Data Primer adalah data inti (fokus penelitian) yang berupa transkrip teks ceramah hasil observasi ceramah Ustadzah Ucik. Dan juga catatan dan rekaman hasil wawancara yang diperoleh melalui

⁵Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209

wawancara dengan informan dalam hal ini Subjek penelitian yaitu Ustadzah Ucik Nurul Hidayati, keluarga, jamaah dan santri.

- b. Data Sekunder adalah data pendukung atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, diantaranya:
- Data bentuk teks: dokumen seperti jadwal ceramah Ustadzah Ucik, Majalah-majalah dan surat kabar yang memuat dakwah Ustadzah Ucik dan buku-buku referensi tentang diksi dan dakwah.
 - Data bentuk gambar: foto-foto hasil penelitian
 - Data bentuk suara dan gambar: rekaman audio wawancara dan ceramah Ustadzah Ucik. Rekaman audio visual berupa video ceramah dan video klip religi Ustadzah Ucik.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.⁶ Peneliti menggunakan observasi partisipasi (participant observation) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam kegiatan Ustadzah Ucik.

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), h.107.

Peneliti sebagai observer terlibat secara langsung dalam kegiatan Ustadzah Ucik dengan mengikuti kelokasi ceramahnya. Beberapa lokasi kegiatan Ustadzah Ucik yang peneliti ikuti di beberapa daerah antara lain Pasuruan, di desa Mayangan acara maulid nabi di kediaman Nyai Hj. Zubaidah, di desa Puntir Purwosari acara maulid nabi oleh ibu-ibu PKK. Malang, mendampingi kuliah S3 di pasca sarjana UNMER. Gresik, desa Balongdinding acara rutin bulanan pengajian wisata hati oleh KH. Miftahul Huda, desa Prambon acara maulid nabi dan wisuda santri TPQ Roudlotul Jannah oleh Hj. Husnul Khuluq. Surabaya, di Bulak banteng acara maulid nabi oleh Ancab. Muslimat Bulak banteng, pengajian *on air* di studio TV9.

Peneliti juga terlibat langsung dalam keseharian subjek penelitian dengan tinggal bersama santri di lingkungan kediamannya. Peneliti juga mengamati kondisi jamaah ketika mendengarkan Ustadzah Ucik berceramah guna mencari jawaban atas respon jamaah terhadap diksi pesan dakwah. Secara keseluruhan kondisi jamaah ketika pengajian berlangsung, mereka terlihat senang, dan menikmati ceramah Ustadzah Ucik meskipun jamaah kepanasan terkena terik matahari seperti di desa Balongdinding. Diproses observasi ini selain penginderaan secara langsung peneliti juga mencatat dan merekam hasil observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Teknik wawancara ini akan dilakukan kepada subjek penelitian yaitu Ustadzah Ucik Nurul Hidayati dan beberapa jamaah serta responden yang telah memenuhi persyaratan penelitian ini.

Untuk memilih informan, peneliti memberikan beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Menjadi subjek penelitian.
2. Memiliki pengalaman pribadi dengan Ustadzah Ucik Nurul Hidayati.
3. Dewasa.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Tokoh masyarakat (orang penting).
6. Memiliki pengetahuan sesuai dengan fokus penelitian⁸.

Alasan beberapa pertimbangan diatas:

1. Tentunya yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu Ustadzah Ucik Nurul Hidayati. Informasi yang peneliti dapat darinya merupakan data utama.

⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal 127.

⁸ Setya Yuwana Sudikan, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Unesa Unipress dan Citra Wacana: Surabaya2001), h. 91.

2. Informan yang memiliki pengalaman pribadi dengan Ustadzah Ucik telah mengetahui bagaimana gaya berbahasa Ustadzah Ucik dalam ceramah maupun komunikasi sehari-hari.
3. Informan yang dewasa akan memberikan informasi yang objektif dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.
4. Seseorang yang sehat jasmani dan rohani lebih mudah memberikan informasi dari mereka yang sakit.
5. Tokoh masyarakat sangat berhati-hati dalam memberikan informasi karena menjaga *imagonya* sebagai tokoh masyarakat sehingga validitas data tidak dirangunkan lagi.
6. Informan yang memiliki pengetahuan sesuai fokus penelitian sangat memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara.

Beberapa Informan utama dalam penelitian ini antara lain:

Nama	Keterangan
Dra. Hj. Ucik Nurul Hidayati, M.Pd.I	Subjek penelitian
Hj. Nur Laila	Asisten
Hj. Nur Hasanah	Jamaah. Ia telah 18 tahun mengikuti rutinan istighotsah di kediaman Ustadzah Ucik
Hj. Muthammimah	Jamaah. Ia telah 18 tahun mengikuti rutinan istighotsah di kediaman Ustadzah Ucik
Khusnul Khotimah	Jamaah. Ia telah 10 tahun mengikuti rutinan

istighotsah di kediaman Ustadzah Ucik.

Hj. Asfiah

Khadam. Ia juga sering mendampingi Ustadzah Ucik ceramah di luar pulau.

Nizar Efendy

Supir. Ia telah berkerja mengantar Ustadzah Ucik ceramah keberbagai daerah selama 4 tahun

Bu Atun

Jamaah. Ia sering mendampingi Ustadzah Ucik ceramah keberbagai daerah

Alasan peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian. Yaitu untuk mencari data sebagai penguat hasil observasi terhadap ceramahnya, serta mencari data lain yang dibutuhkan untuk kelengkapan data pada penelitian ini.

Untuk mencari data respon jamaah terhadap diksi pesan dakwah Ustadzah Ucik, peneliti menggunakan teknik sampling. Adapun teknik sampling ini tidak serumit pada penelitian kuantitatif, pemilihan sampel tidak bergantung pada kuantitas tetapi lebih pada kualitas informan untuk menggali informasi mendalam dan akurat.⁹ Yang menjadi sampel informan peneliti adalah jamaah pengajian istighotsah tumpuk indah, pengajian rutin setiap hari selasa *ba'da dzuhur* di kediaman Ustadzah Ucik di PP Putri Al-Ishlahiyah, dipengajian ini Ustadzah Ucik rutin menyampaikan ceramah setiap minggunya.

⁹ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.205.

Dalam melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mengutarakan maksud dan tujuan peneliti kemudian menanyakan kesanggupan responden apakah dia bersedia memberikan informasi. Sebelumnya peneliti telah menyusun panduan wawancara yang berisi poin-poin pertanyaan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga mencatat hasil wawancara serta merekam proses wawancara dengan alat perekam dan juga memotret proses wawancara guna kelengkapan dokumentasi penelitian.

c . Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Dokumen penting berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti antara lain, buku jadwal kegiatan ceramah Ustadzah Ucik, skripsi, majalah, buletin, koran serta media cetak dan website lain yang pernah memuat Ustadzah Ucik. Dokumen lain berupa VCD ceramah, VCD qosidah yang liriknya diciptakan oleh Ustadzah Ucik dan foto-foto kegiatan ceramah Ustadzah Ucik serta foto pada proses penelitian. Dokumen-dokumen ini membantu melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Catatan Lapangan

Dalam kegiatan wawancara dan observasi peneliti selalu mencatat apa saja yang terjadi dilapangan. Catatan hanya frasa kalimat penting saja yang

menggambarkan kejadian yang terjadi dilapangan dan dilengkapi dirumah setelah kegiatan wawancara dan observasi. Catatan lapangan ini sangat dibutuhkan oleh peneliti sebagai pelengkap data dan mengantisipasi hilangnya data akibat keterbatasan ingatan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.¹⁰ Strategi analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Mereduksi Data/ *Data Reduction*. Yaitu dari data yang sekian banyak, peneliti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan data yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Setelah memilih data-data yang penting peneliti membuat kategori-kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya tentang Diksi yang berkaitan dengan kata konotasi, kata denotasi, kata umum dan khusus, kata yang mengandung norma, kata yang sesuai dengan momentum dan konteks sosial.
2. Penyajian data/ *Data Display*. Setelah data direduksi dan ditemukan kategori-kategori peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2011) h. 246.

diklasifikasikan sesuai dengan kategori-kategori sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

3. pengambilan kesimpulan. Dari data yang telah berbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengkonfirmasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan ini akan terus diuji keabsahannya dengan data-data yang kredibel.

Peneliti menggunakan teknik analisis domain yang dikemukakan oleh Spradley dengan enam langkah yang saling berhubungan¹¹:

1. Memilih pola hubungan semantik tertentu atas dasar informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan.
2. Menyiapkan kerja analisis domain.
3. Memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan.
4. Mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolis dari domain tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik.
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan struktural untuk masing-masing domain.
6. Membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), h.214.

- a. Perpanjangan pengamatan. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Agar perpanjangan pengamatan ini tidak memakan waktu lama, peneliti hanya memfokuskan pada data yang telah diperoleh.
- b. Meningkatkan ketekunan. Peneliti mengamati data-data yang ada secara berkesinambungan dan teliti. Sehingga peneliti mengerti data mana yang membutuhkan pengecekan ulang.
- c. Triangulasi. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data dengan berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.
 - Triangulasi Sumber. Berarti peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu ke subjek penelitian, jamaah dan asisten Ustadzah Ucik. Data dari ketiga sumber itu dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang sama, berbeda dan mana spesifik dari data tersebut.
 - Triangulasi Teknik. Peneliti mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi atau dokumentasi. ketika terjadi perbedaan data diantara sudut pandang tersebut maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

- Triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dengan waktu atau situasi yang berbeda.
- d. Menggunakan bahan referensi. Disini peneliti mengumpulkan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Misalnya data hasil wawancara dan observasi didukung dengan data berupa foto dan rekaman.
- e. Mengadakan Memberchek¹². Setelah peneliti menemukan temuan atau kesimpulan. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data dengan tujuan seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan dalam skripsi ini dimulai dari tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data :

1. Tahap pralapanan

Sebelum penelitian dimulai beberapa hal yang harus disiapkan antara lain, Menyusun Rancangan Penelitian, diantaranya menyusun latar belakang masalah atau alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian dengan focus, rumusan masalah, hipotesis kerja, kesesuaian paradigma dengan teori, mengumpulkan literature dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Memilih Lapangan Penelitian, Karena

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2011), hh. 270-276.

penelitian ini mengeksplor tentang diksi pesan ceramah Ustadzah Ucik, maka setting yang dipilih yaitu tempat dimana Ustadzah Ucik berceramah dan kediaman Ustadzah Ucik. Mengurus Perizinan, Setelah proposal penelitian diterima oleh Ketua Prodi, peneliti meminta surat izin meneliti kepada jurusan dan diberikan kepada Ustadzah Ucik sebagai subjek penelitian. Memilih informan dan memanfaatkannya, cara memilih informan yang benar-benar memenuhi persyaratan, penulis menyelidiki motivasinya, dan menguji informasi yang diberikannya. Menyiapkan Perlengkapan penelitian. Memahami persoalan etika penelitian diantaranya,

mengungkapkan sejujurnya maksud kedatangan peneliti ketika awal tiba di lokasi, memandang subjek penelitian sama derajatnya dengan peneliti, menghormati segala norma, adat istiadat kepercayaan dll dilingkungan penelitian. Mampu memegang kerahasiaan informasi yang didapat dari subjek. Menulis segala kejadian, peristiwa, cerita dll secara jujur dan tidak ditambah-tambahi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri antara lain pembatasan latar dan peneliti. Penampilan peneliti yaitu menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara dan kultur latar penelitian. Peneliti aktif bekerja mengumpulkan informasi tetapi sekaligus pasif dalam pengertian tidak mengintervensi peristiwa, memajage waktu. Peneliti menyesuaikan diri dengan para santri Ustadzah Ucik dan jamaahnya.

Yang dilakukan peneliti sebelum memasuki latar penelitian yaitu, pertama peneliti mengikuti kegiatan dakwah Ustadzah Ucik di TV9 dan mencoba mendekati subjek penelitian serta mengutarakan maksud. dan beberapa kali mengunjungi pondok pesantren putri Al-ishlahiyah untuk memahami situasi lokasi penelitian dan berkenalan dengan beberapa santri senior serta mengutarakan tujuan.

- b. Memasuki Lapangan, di pondok pesantren putri Al-ishlahiyah .Membangun keakraban dengan subjek penelitian dan beberapa responden, mempelajari bahasa yang digunakan agar memudahkan peneliti membaaur secara fisik dengan subjek dan lingkungan penelitian.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. diantara yang dilakukan adalah pengarahannya batas study atau batasan yang akan diteliti, mencatat data, mengantisipasi lupa akan data hasil pengamatan dan wawancara peneliti menggunakan alat bantu merekam peristiwa dan wawancara, melakukan analisis dilapangan. Peneliti juga menulis catatan lapangan.
- d. Tahap Analisis Data

Berikut adalah kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini:

1. Pengumpulan data. Yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian data-data tersebut disusun secara naratif dan sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriterianya masing-masing.
2. Menyusun data sesuai dengan kategori-kategori yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. Analisis data. Strategi analisis data yang digunakan peneliti mengacu pada strategi analisis data Miles dan Huberman, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis domain yang dikemukakan oleh Spradley enam langkah

e. Penulisan Laporan Penelitian (Penyusunan Skripsi)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

1. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan buku panduan skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran Islam dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
2. Penyimpulan penelitian.
3. Pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing.